

ABSTRAK

Pada masa dewasa awal individu dihadapkan pada tugas-tugas perkembangan yang baru diantaranya mencari nafkah, memilih pekerjaan dan berkembang dalam sebuah karir. Penelitian ini menggunakan Teori Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan (Nurmi, 1989) untuk mengetahui gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan pada anggota penyandang tunadaksa di Komunitas Bandung Independent Living Center (BILiC).

Terdapat 30 anggota penyandang tunadaksa di Komunitas BILiC berada pada usia dewasa awal (25-35 tahun) yang mengalami kelainan sistem otot dan rangka (orthopedically handicapped) berpartisipasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Setiap partisipan melengkapi kuesioner orientasi masa depan bidang pekerjaan yang terdiri dari 18 item dan data penunjang yang merupakan faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan bidang pekerjaan sebanyak 6 item. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu dengan menghitung distribusi frekuensi dari kriteria penilaian perhitungan median kelompok sehingga didapatkan kategori sebagai berikut: < 20 motivasi lemah; ≥ 20 motivasi kuat; < 20 perencanaan tidak terarah; ≥ 20 perencanaan terarah; < 22 evaluasi tidak akurat; ≥ 22 evaluasi akurat. Orientasi masa depan bidang pekerjaan jelas apabila memenuhi kriteria: motivasi kuat, perencanaan terarah dan evaluasi akurat.

Kesimpulan yang diperoleh adalah lebih dari setengahnya yaitu 16 orang (53,33%) memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas dan sebanyak 14 orang (46,67%) memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi mengenai program kegiatan dalam bidang pekerjaan yang diadakan oleh Komunitas BILiC pada anggotanya yang menyandang tunadaksa untuk meningkatkan orientasi masa depan bidang pekerjaan yang lebih jelas.

ABSTRACT

In early adulthood the individual faced with the tasks of these new developments to make a living, searching a vocation and thrive in a career. This study uses the theory of Future Orientation Field Work (Nurmi, 1989) to describe the orientation of the future areas of work at member quadriplegic in Bandung Independent Living Center (BILiC) Community.

There are 30 quadriplegic members in the BILiC Community are in early adulthood (25-35 years) who suffered muscular and skeletal system disorders (orthopedically handicapped) participated in this study were selected based on purposive sampling technique. Each participant completed questionnaires future orientation of work that consists of 18 items and the supporting data that are a future-oriented field of work as much as 6 items. The analysis technique used in this research is descriptive, by calculating the frequency distribution of the assessment criteria to obtain the group median resulting the following categories : < 20 motivation is weak ; ≥ 20 strong motivation ; < 20 planning unfocused ; ≥ 20 directional planning ; < 22 evaluation is inaccurate ; ≥ 22 accurate evaluation. The orientation of the future areas of work clearly if it meets the following criteria: a strong motivation, planning directionally and accurate evaluation.

The conclusion is that more than half members which is 16 (53.33%) have a future-oriented fields of work that are not definite, and as many as 14 people (46.67%) have a future-oriented field of work is definite. The results of this study can be used as a discussion on the program of activities in the field of employment held by the Community BILiC on members who bears a physical impairment to improve the orientation of the future field of work clarity.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Maksud dan Tujuan	12
1.3.1 Maksud Penelitian	12
1.3.2 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.0 Orientasi Masa Depan	23
2.1.1 Pengertian Orientasi Masa Depan.....	23
2.1.2 Ciri-Ciri Orientasi Masa Depan	24
2.1.3 Proses Pembentukan Orientasi Masa Depan	25
2.1.4 Orientasi Masa Depan Sebagai Suatu Sistem	30
2.1.5 Faktor-Faktor Orientasi Masa Depan	30
2.2 Tunadaksa	34
2.2.1 Pengertian Penyandang Disabilitas Fisik (Tunadaksa).....	34
2.2.2 Tunadaksa Ortopedi (<i>orthopedically handicapped</i>)	34
2.2.3 Penyebab Tunadaksa.....	35
2.2.4 Karakteristik Tunadaksa	37
2.3 Masa Dewasa Awal.....	38
2.3.1 Pengertian Dewasa Awal	38
2.3.2 Ciri-Ciri Dewasa Awal	38
2.3.3 Perkembangan Fisik.....	39
2.3.4 Perkembangan Kognitif	39
2.3.5 Perkembangan Sosio-Emosional	41
2.3.6 Perkembangan Karir	41

2.3.7 Eksplorasi, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan.....	42
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	43
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	43
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	44
3.3.1 Variabel Penelitian.....	44
3.3.2 Definisi Konseptual	44
3.3.3 Definisi Operasional	44
3.4 Alat Ukur	45
3.4.1 Alat Ukur Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	45
3.4.2 Prosedur Pengisian Kuesioner	46
3.4.3 Sistem Penilaian	46
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	49
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	49
3.5.1 Validitas Alat Ukur	49
3.5.2 Uji Reliabilitas	50
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	51
3.6.1 Populasi Sasaran	51

3.6.2 Karakteristik Sampel	51
3.6.3 Teknik Penarikan Sampel	52
3.7 Teknis Analisis Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden	53
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	53
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Berada di Komunitas	54
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Keaktifan Responden di Komunitas	55
4.1.5. Gambaran Responden Berdasarkan Program Yang Diikuti Responden di Komunitas	56
4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan	57
4.1.7. Gambaran Responden Berdasarkan Waktu Terjadinya Ketunadaksaan	57
4.2 Hasil Penelitian	58
4.2.1. Gambaran Tahapan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	59
4.2.2. Gambaran Tahapan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	61
4.2.2.1. Tabulasi Silang Motivasi – Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	61
4.2.2.2. Tabulasi Silang Perencanaan –	

Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	62
4.2.2.3. Tabulasi Silang Evaluasi –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	63
4.2.3. Tabulasi Silang Karakteristik Responden –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	64
4.2.3.1. Tabulasi Silang Jenis Kelamin –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	64
4.2.3.2 Tabulasi Silang Lamanya di Komunitas –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	65
4.2.3.3 Tabulasi Silang Keaktifan di Komunitas –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	66
4.2.3.4 Tabulasi Silang Banyaknya Program Pelatihan Yang Diikuti –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	67
4.2.3.5 Tabulasi Silang Waktu Menyandang Ketunadaksaan –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	68
4.2.4 Tabulasi Silang Faktor Pengaruh -	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	69
4.2.4.1 Tabulasi Silang Pengaruh Tuntutan Situasi Yang Menimbulkan	
Motivasi - Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan.....	69
4.2.4.2 Tabulasi Silang <i>Social Learning</i> –	

Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	70
4.2.4.3 Tabulasi Silang Proses Interaksi –	
Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan	71
4.3 Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
5.2.1 Saran Teoritis	79
5.2.2 Saran Praktis	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	81
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

Bagan 2.1 Skema Orientasi Masa Depan

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Alat Ukur

Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.3 Lamanya Berada di Komunitas

Tabel 4.4 Keaktifan Responden di Komunitas

Tabel 4.5 Program Yang Diikuti Responden di Komunitas

Tabel 4.6 Penghasilan Responden

Tabel 4.7 Waktu Terjadinya Ketunadaksaan

Tabel 4.8 Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.9 Gambaran Tahapan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.10 Tahapan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.11 Tabulasi Silang Motivasi – Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.12 Tabulasi Perencanaan – Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.13 Tabulasi Silang Evaluasi – Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.14 Tabulasi Silang Jenis Kelamin – Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.15 Tabulasi Silang Lamanya di Komunitas – Orientasi Masa Depan Bidang

Pekerjaan

Tabel 4.16 Tabulasi Silang Keaktifan di Komunitas – Orientasi Masa Depan Bidang

Pekerjaan

Tabel 4.17 Tabulasi Silang Banyaknya Program Pelatihan Yang Diikuti – Orientasi Masa

Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.18 Tabulasi Waktu Menyandang Ketunadaksaan – Orientasi Masa Depan Bidang

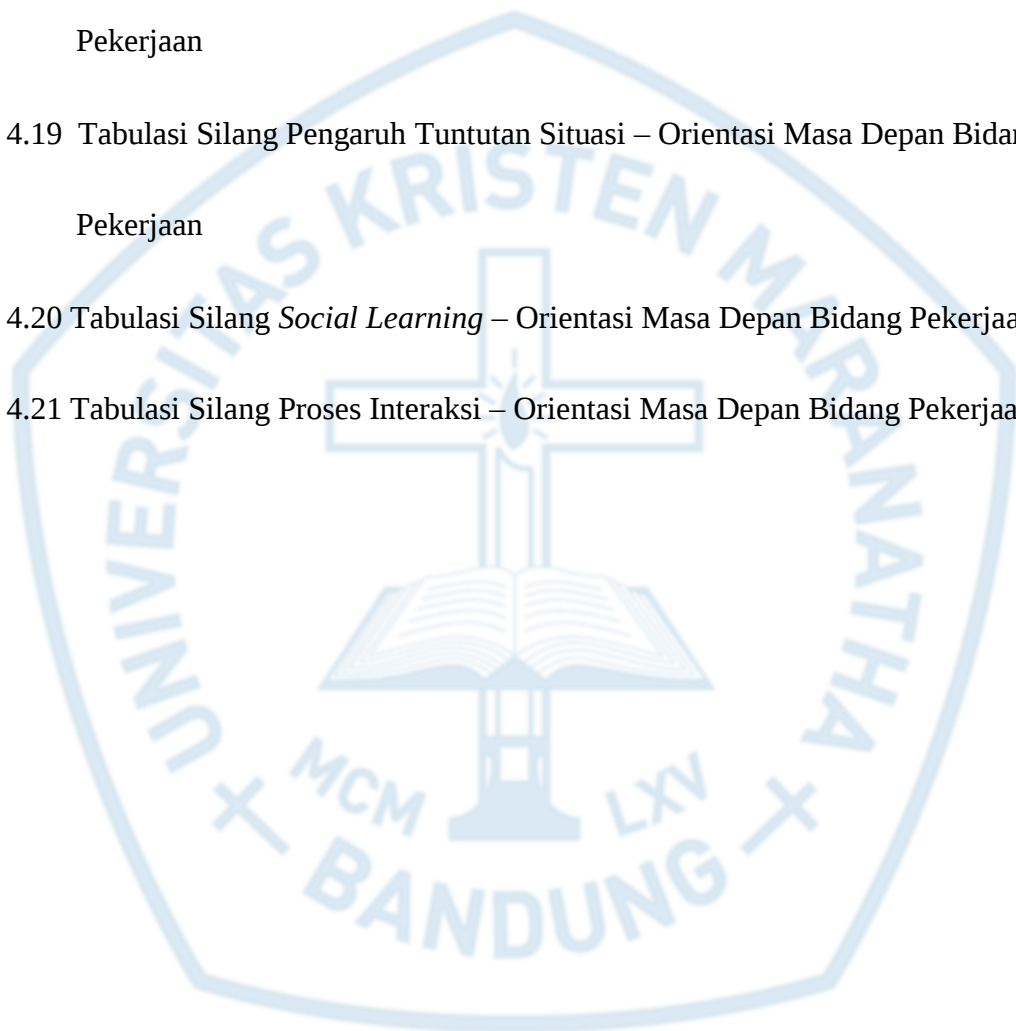
Pekerjaan

Tabel 4.19 Tabulasi Silang Pengaruh Tuntutan Situasi – Orientasi Masa Depan Bidang

Pekerjaan

Tabel 4.20 Tabulasi Silang *Social Learning* – Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.21 Tabulasi Silang Proses Interaksi – Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengesahan Pengambilan Data

Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesediaan

Lampiran 3 Kuesioner Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan

Lampiran 4 Lampiran Output SPSS Hasil Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5 Lampiran Output SPSS Tabulasi Silang

Lampiran 6 Profil Bandung Independent Living Center (BILiC)

Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesediaan Pencantuman Nama Komunitas

